



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Didalam pekerjaan perlu yang namanya kerjasama yang efektif untuk memudahkan suatu perusahaan, maka diperlukan sistem kedudukan dan koordinasi yang jelas antar anggota maupun perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai kedudukan dan koordinasi penulis selama bekerja magang di PT. Sumber Print Indonesia.

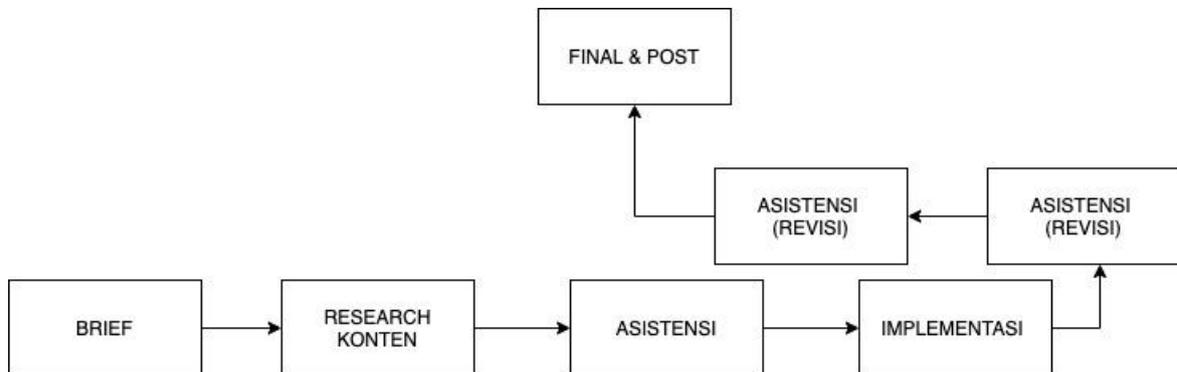
1. Kedudukan

Selama periode kerja magang di PT. Sumber Print Indonesia, penulis bekerja ditinjau oleh Mulyadi Soestresno *Creative Director*. Dengan tanggung jawab Penulis sebagai *Desainer Grafis Intern* untuk mengurus pembuatan konten visual dan media promosi yang dibutuhkan untuk meningkatkan *awareness* dari pengguna.

2. Koordinasi

Dalam kerja magang di PT. Sumber Print Indonesia, penulis tidak hanya berkoordinasi dengan Mulyadi Soestresno selaku *Creative Director* tetapi juga dengan *Graphic Designer* yang lain. Sebelum melakukan desain, Penulis diberi sebuah *brief* mengenai konten yang akan dibuat. Setelah itu, penulis mulai melakukan *research* konten yang nantinya di *post* atau digunakan. Kemudian konten akan diasistensi terlebih dahulu kepada pihak yang memberikan tugas, untuk dicek kembali jika konten sudah cukup menarik dan layak untuk digunakan. Setelah disetujui, penulis mengeksekusi konten melalui sketsa kasar yang kemudian dilanjutkan ke tahap digital. Karya digital yang sudah

selesai dibuat akan diasistensi kembali agar tidak terjadi kesalahan atau jika ada perubahan yang harus dilakukan.



Gambar 3.1. Alur Koordinasi PT. Sumber Print Indonesia
(Dokumentasi Perusahaan)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan praktek kerja magang, penulis diberi tugas dengan berbagai keperluan visual. Tugas penulis beragam mulai dari melakukan pekerjaan *voucher*, *photograph*, *visual promotion* dan mengedit foto. Dalam pengerjaannya, penulis melakukan sistem WFH (*work from home*) dan WFO (*work from office*).

Penulis membuat perjanjian dengan pembimbing untuk kerja di kantor atau WFH pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Namun, penulis diliburkan setiap hari Jumat. Berikut adalah penjabaran dari pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama praktek magang di PT. Sumber Print Indonesia.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu ke-	Periode	Pekerjaan yang dilakukan
1	12 Agustus - 14 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat desain beserta membuat garis <i>kress</i> untuk sticker Kopiku Kopimu. • <i>Photography</i>: Foto produk Nasi Besek.
2	17 Agustus – 20 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i> dan <i>WhatsApp Business</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • <i>Photography</i>: Foto produk Nasi Besek. • <i>Sticker</i>: Desain kemasan Mie Qu dan membuat garis <i>kress</i>.
3	31 Agustus – 3 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>story</i>, <i>feeds</i> dan <i>highlight</i> instagram Nasi Besek. • <i>Photography</i>: Foto produk Mie Qu. • <i>Menu</i>: Membuat buku menu Nasi Besek.

4	7 September – 10 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Beseq. • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Mie Qu. • <i>Voucher</i>: Membuat voucher Nasi Beseq x Martha Tilaar
5	14 September – 17 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Beseq. • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Mie Qu.
6	21 September – 24 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Beseq. • <i>Photography</i>: Foto produk Nasi Beseq.

7	28 September – 1 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • <i>Sticker</i>: Membuat <i>sticker</i> ulang tahun request Quantum Bistro. • <i>Banner</i>: Membuat garis <i>kress</i> untuk <i>banner</i> You Makeups.
8	5 Oktober – 8 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • <i>Photography</i>: Foto produk Nasi Besek. • Brosur: Membuat garis <i>kress</i> untuk Herbalife Hub.
9	12 Oktober – 15 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • Spanduk: Membuat desain ARTSHINE. • Kartu Nama: Membuat desain ARTSHINE

10	19 Oktober – 22 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • <i>Sticker</i>: Membuat garis <i>kress sticker</i> Combo 4T dan Unilub Lubricant. • <i>Sticker</i>: Membuat garis <i>kress sticker</i> telur omega Super Indo
11	26 Oktober – 29 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • Spanduk: Desain spanduk makanan. • Brosur: Membuat garis <i>kress</i> Herbalife Nutrition.
12	2 November – 5 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek. • <i>Photography</i>: Foto produk Nasi Besek. • <i>Sticker</i>: Membuat garis <i>grids sticker</i> Informasi Nilai Gizi.

13	9 November – 12 November 2020	<ul style="list-style-type: none">• <i>Instagram</i>: Membuat konten <i>feeds</i> dan <i>story</i> instagram Nasi Besek.• Amplop: Membuat desain amplop REIMAX HERITAGE.• Brosur: Membuat brosur Warung Lombok.
----	-------------------------------	---

3.1. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada periode kerja magang di PT. Sumber Print Indonesia, Penulis sebagai Desain Grafis mengerjakan desain promosi visual Nasi Besek Indonesia dan berbagai proyek yang bervariasi. Penulis dibimbing oleh Mulyadi Soestresno selaku *Creative Director* dalam tugas proyek-proyek yang diberikan dan selalu memberikan *brief*. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis termasuk membuat *sticker*, brosur, *banner*, *voucher*, *instagram (feeds dan story)* dan *photography*.

Pada umumnya, pekerjaan Penulis dimulai dari *brief* oleh Mulyadi Soestresno selaku *Creative Director*. Sebuah *book plan* yang berisi konten yang terstruktur dan *deadline* dari sebuah keperluan visual. *Book plan* ini diberikan kepada para *graphic designer* sebagai referensi terhadap desain yang harus dibuat. Setelah menerima *book plan*, Penulis dan para *graphic designer* lainnya akan memulai proses mendigitalisasi desain. Penulis akan melakukan research konten terlebih dahulu. Jika dibutuhkan, penulis akan menyediakan beberapa alternatif dari desain karya.

Tahap selanjutnya adalah asistensi kepada pembimbing penulis yang kemudian akan memberikan *feedback* dan memberikan implementasi lalu tugas revisi. Terhadap desain Penulis setelah menerima komentar, Penulis akan melakukan revisi dan menyesuaikan karya visual, lalu melakukan *final* dan *post* diteruskan kepada *Creative Director* Mulyadi Soestresno untuk ditunjukkan kepada klien.

3.1.1. Perancangan Visual Promosi Nasi Besek Indonesia

Nasi Besek Indonesia adalah *brand* nasi besek lokal, yang ingin menyajikan nasi besek

berkualitas dengan harga yang terjangkau. Nasi Besek menawarkan nasi yang dapat dikonsumsi oleh pejabat, pekerja dan *millennials* setiap harinya. Nasi Besek yang bergerak di bidang *Food and Beverage* ini juga hanya menerima *delivery* atau *pickup* di daerah Jakarta dan Tangerang. PT. Sumber Print bertanggung jawab untuk merancang seluruh identitas visual dari Nasi Besek ini, mulai dari logo, voucher, menu, Instagram (*feeds* dan *story*) hingga konten promosi digital instagram sponsored *story* dan *feeds*. Berikut adalah karya yang dikerjakan oleh penulis dalam proyek Nasi Besek:

1. *Feeds dan Story Instagram Nasi Besek Indonesia:*

Perancangan visual promosi Nasi Besek Indonesia adalah proyek pertama penulis di PT. Sumber Print Indonesia, yang juga merupakan proyek utama penulis. Pada hari pertama kerja penulis, selaku *Creative Director* menugaskan penulis untuk melakukan tugas photography makanan Nasi Besek yang sudah disediakan lalu di foto. Inilah pekerjaan proyek foto untuk Nasi Besek :

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



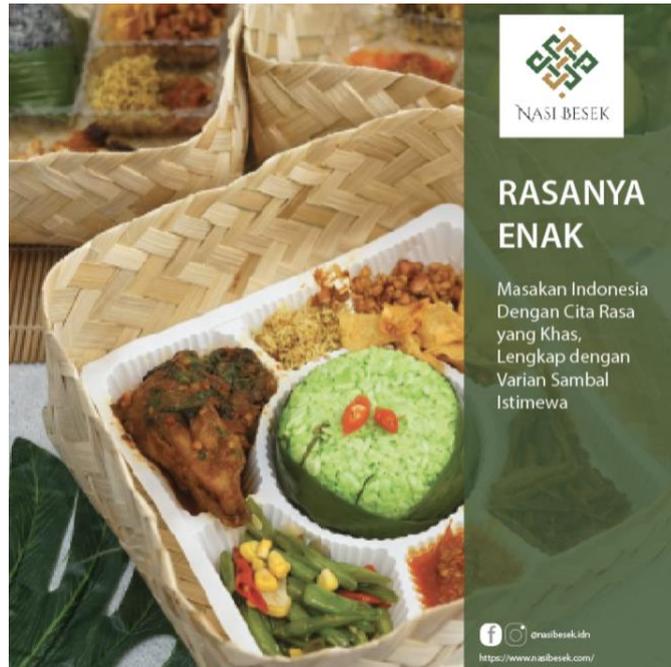
Gambar 3.2. Hasil sketsa ig Nasi Besek.



Gambar 3.3. Hasil foto dan Aset Awal Nasi Beseq.

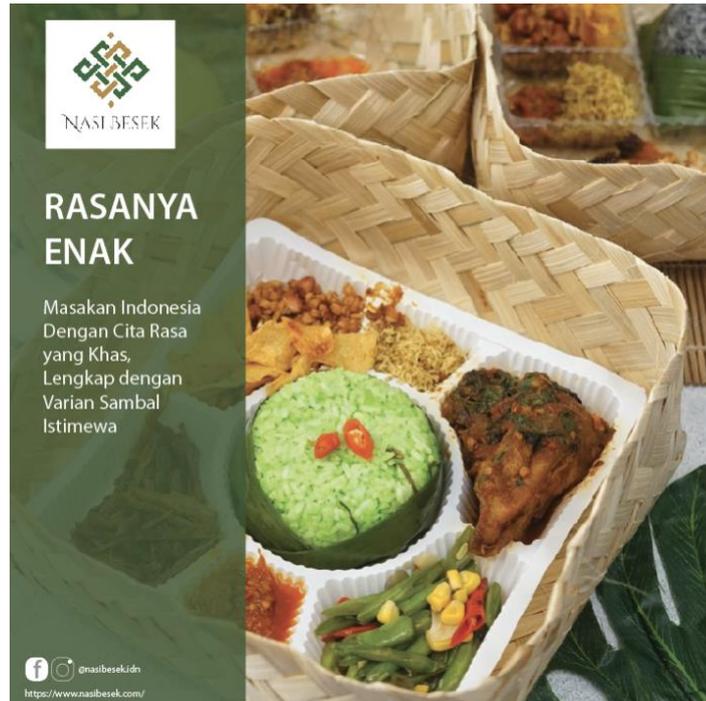
Selanjutnya, *Creative Director* meminta untuk Penulis memberikan ide desain beserta layout dan memberikan beberapa alternatif. Agar *Creative Director* dapat memilih desain yang diinginkan untuk di *feeds Instagram*, untuk tugas ini diberikan waktu pekerjaan selama 3 jam sudah termasuk *final* dan *post*.

Penulis kemudian mencari ide-ide untuk konten *Feeds Instagram* Nasi Beseq. Penulis menemukan ide dari daun yang hijau dan terinspirasi dari nasi yang berwarna hijau Penulis langsung memberikan gambaran digitalisasi.



Gambar 3.4. Hasil Design Layout Alternatif 1

Penulis kemudian melakukan asistensi untuk mendapatkan saran, dari *Creative Director* setuju dengan warna hijau tua dengan opacity yang tidak 100% dan design yang *simple* dan *elegant*. Tetapi *Creative Director* menyarankan, untuk *layout* jangan disebelah kanan melainkan di sebelah kiri agar tidak bentrok dengan *background* daun hijau. Maka dari itu Penulis kembali melakukan revisi kembali dan juga mengerjakan revisi yang sudah diberikan oleh *Creative Director* dengan desain seperti berikut: Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



Gambar 3.5. Hasil Design Layout Alternatif 2.

Penulis kemudian melakukan asistensi kembali untuk mendapatkan saran, dari *Creative Director* setuju menggunakan desain alternatif kedua yang diberikan oleh Penulis. Kemudian *Creative Director* melakukan *final* dan *post* di *feeds Instagram*.

Penulis diminta untuk melakukan pekerjaan yang kedua oleh *Creative Director* untuk membuat konten-konten desain untuk *feeds* yang lain dengan konsep kata praktis dan dirumah aja untuk di upload di feeds Instagram.

Penulis mendapatkan ide dari kata “praktis” menggunakan hidangan foto Nasi Besek dengan berbagai macam nasi yang di tepatkan menggunakan *eco friendly packaging* karena untuk tempat nasinya kecil dan praktis. Berikut digitalisasi yang sudah dibuat oleh Penulis:

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis

adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



Gambar 3.6. Hasil Sketsa Untuk Praktis.



Gambar 3.7. Hasil Design Praktis Alternatif 1.

Penulis kemudian melakukan asistensi untuk mendapatkan saran, dari *Creative Director* tidak setuju dengan hasil karya desain Penulis. *Creative Director* memberikan masukan untuk dibawah kata-kata praktis diberikan satu kalimat yang kreatif agar lebih menarik dilihat. Penulis lalu mendapatkan ide dengan kata-kata

“Disajikan praktis didalam bowl. Tanpa repot produksi, stock siap digoreng”. Berikut digitalisasi Penulis:



Gambar 3.8. Hasil Design Praktis Alternatif 2.

Penulis memberikan asistensi dan alternatif ke 2, *Creative Director* meminta untuk Penulis merevisi kembali dikarenakan kalimatnya masih tidak cocok dan *layout*nya masih berantakan belum terlihat rapi. Maka dari itu Penulis menemukan ide kembali dengan kalimat “Tidak repot produksi, stock dari kami”.

Penulis kemudian melakukan asistensi kalimat, terlebih dahulu baru membuat digitalisasi agar tidak ada revisi dari kalimat tersebut. Setelah Penulis melakukan asistensi kalimat *Creative Director* menyetujui kalimat yang penulis buat, kemudian Penulis langsung melakukan digitalisasi dengan *layout* yang rapih dan benar.



Gambar 3.9. Hasil Design Praktis Alternatif 3.

Creative Director menyetujui hasil design Penulis dengan alternatif yang ke 3. Kemudian *Creative Director* melakukan *final* dan *post* di *feeds* *instagram* dengan menggunakan caption yang dibuat oleh *Creative Director* sendiri.

Kemudian Penulis melanjutkan tugas yang diberikan dengan kata “dirumah saja” untuk di upload di feeds Instagram. Penulis membuat ide dengan konsep tempat makanan *eco friendly packaging* dengan menu nasi kuning dengan hanya 1 item saja dengan *background* yang di buang.



Gambar 3.10. Hasil foto asli sebelum di *edit background*.



Gambar 3.11. Hasil foto sesudah di *edit background*.

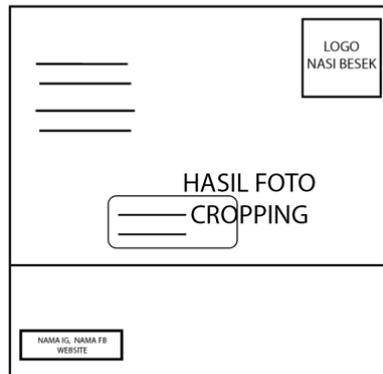
Dengan adanya foto yang sudah di *edit* untuk dibuang *background* nya perlu menggunakan desain yang setara atau dengan konsep warna Nasi Besek dengan warna hijau muda. Maka dari itu Penulis ingin mendesain dengan konsep 2 warna menggunakan warna hijau muda dengan kode warna “365831” dan “1d2e20”.



Gambar 3.12. Warna untuk konsep desain.

Konsep yang akan digunakan untuk desain ini sangat *simple* dan *elegant*, dengan kalimat “Tidak Perlu Pergi Ke Luar” Nasi Besek bisa antar langsung ke rumah Anda. Serta dituliskan “Pesan Sekarang” menggunakan No. telepon dari Nasi Besek sendiri. *Creative Director* sangat setuju dengan ide dan tulisan ini karena ini ada salah satu simbol dari Nasi Besek. Berikut Penulis membuat beberapa alternatif desain Nasi Besek:

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



Gambar 3.13. Hasil Sketsa Untuk Dirumahaja.



Gambar 3.14. Dirumahaja Alternatif 1.



Gambar 3.15. Dirumahaja Alternatif 2.

Creative Director menyetujui hasil design Penulis dengan alternatif yang ke 2. Kemudian *Creative Director* melakukan *final* dan *post* di *feeds instagram* dengan menggunakan caption yang dibuat oleh *Creative Director* sendiri.

Creative Director memberikan tugas kembali karena followers Nasi Besek naik dari 1.000 *followers* sekarang sudah hampir 3.000 *followers* maka Nasi Besek akan berterimakasih kepada semua followers yang sudah mengikuti Nasi Besek dari awal hingga sekarang. Maka dari itu Penulis dimintain tolong untuk membuat desain menggunakan foto-foto Nasi Besek dengan tulisan "NASI BESEK LOVE YOU 3000 THANKYOU FOR EVERYTHING!". Berikut Penulis membuat beberapa alternatif desain Nasi Besek:

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.

LOGO NASI BESEK	foto	foto	foto	foto
foto	foto	foto	foto	foto
foto	NASI BESEK	❤️	YOU	foto
foto	3000	foto	foto	foto
foto	foto	foto	foto	foto

Gambar 3.16. Hasil Sketsa Untuk Nasi BeseK Love You.



Gambar 3.17. Nasi BeseK Love You Alternatif 1.



Gambar 3.18. Nasi BeseK Love You Alternatif 2.



Gambar 3.19. Nasi BeseK Love You Alternatif 3.

Creative Director menyetujui hasil design Penulis dengan alternatif yang ke 3, dikarenakan yang 1 dan 2 *opacity* background nya harus dikurangi dan untuk tulisannya juga masih kaku. Sedangkan untuk warna di alternatif 1 masih kurang masuk dengan warna Nasi BeseK, untuk alternatif ke 3 warna merah muda dan hijau mudanya sangat masuk di dalam kategori warna Nasi beseK dan *opacity* sangat sesuai.

Kemudian Penulis melakukan tugas yang diberikan oleh *Creative Director* untuk membuat konten visual promosi di *feeds instagram* dengan tema “Kami #JUARANYA Nasi BeseK”. Dengan menggunakan desain yang sangat *simple* dan *elegant* Penulis mendapatkan ide dengan menggunakan foto Nasi BeseK dengan sendok yang sudah ada nasi kuning, daging dan sayur nya.

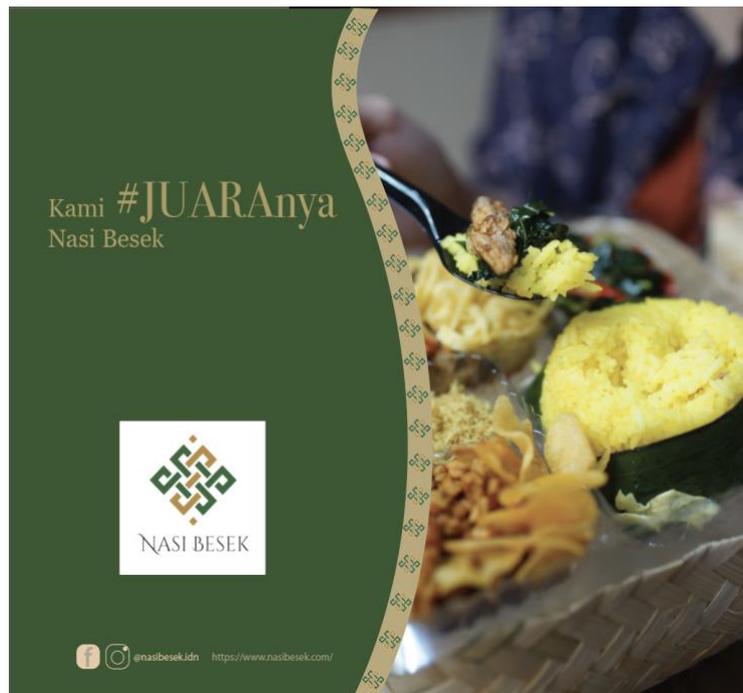


Gambar 3.20. Hasil Sketsa Untuk Kami Juaranya.



Gambar 3.21. Foto Nasi Kuning.

Kemudian Penulis melakukan digitalisasi visual. Menggunakan desain yang sangat *simple* dan *elegant* menggunakan background berwarna hijau muda dan warna gold yang di motivasi dengan batik (diambil dari logo Nasi BeseK). Berikut Penulis membuat beberapa alternatif desain Nasi BeseK:



Gambar 3.22. Desain Kami Juaranya Alternatif 1.

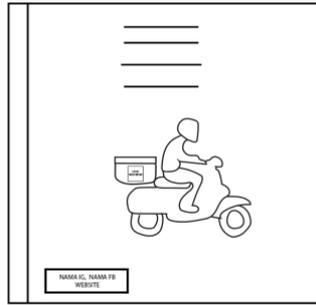
Namun *Creative Director* berkata bahwa ada yang kurang dari desain yang sudah dibuat penulis, *Creative Director* memberikan ide untuk diberikan daun warna hijau yang selalu dipakai oleh Nasi BeseK. Penulis kemudian melakukan asistensi kembali kepada *Creative Director*, dengan menggunakan daun hijau yang selalu di pakai oleh Nasi BeseK kemudian desain Penulis disetujui dengan alternatif 2 oleh *Creative Director*.



Gambar 3.23. Desain Kami Juaranya Alternatif 2.

Kemudian Penulis diminta oleh Creative Director untuk membuat konten visual promosi di *story instagram* dengan tema “Dapatkan Potongan 50.000 *delivery*”. Dengan menggunakan desain yang sangat *simple*, lalu penulis membuat ide dengan adanya vector pengiriman motor dengan logo Nasi Besek.

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



Gambar 3.24. Hasil Sketsa Untuk Kami Juaranya.



Gambar 3.25. Nasi Besek Love You Alternatif 1



Gambar 3.26. Nasi Besek Love You Alternatif 2

Creative Director menyetujui hasil design Penulis dengan alternatif yang ke 2 dikarenakan yang alternatif 1 hanya dengan background yang polos tidak ada motif gambar sedikit pun. Sedangkan alternatif yang ke 2 memiliki background motif logo Nasi Besek dikarenakan mirip dengan batik.

Nasi Besek mengadakan *collaboration* dengan Martha Tilaar Salon Day Spa dengan membagikan voucher lima puluh ribu rupiah syarat dan ketentuan melakukan perawatan di Martha Tilaar min 350.000, min pembelian 100.000 dan tunjukkan ke admin saat pemesanan dan periode 15 November – 31 Desember 2020.

Dengan desain yang *simple* menggunakan logo Nasi Besek x Martha Tilaar Salon Day Spa dengan *request* desain logo ujung sebelah kiri menggunakan desain yang ada yang sudah pernah dibuat oleh Penulis.

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk membuat sebuah infografis adalah membuat sketsa terlebih dahulu sebelum memulai proses.



Gambar 3.27. Hasil Sketsa Untuk Voucher Collabs Nasi Besek x Martha Tilaar.



Gambar 3.28. Voucher Collabs Nasi Besek x Martha Tilaar.

3.2. Kendala yang Ditemukan

Penulis mengalami kendala pada saat menjalankan praktek kerja magang. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan penulis dalam penggunaan garis *kress* yang belum pernah diajarkan sehingga dalam waktu seminggu pekerjaan Penulis tertunda. Penulis belum dibekali oleh pengetahuan dasar tersebut dari mata kuliah DKV di Universitas Multimedia Nusantara.

Selain itu, penulis juga menemukan kendala saat sedang WFH. Dikarenakan diberikan deadline yang mendadak dan hari itu juga mesti selesai penulis sangat kaget ketika diberikan tugas yang banyak dan diberi *deadline* di hari yang sama.

Dalam praktek kerja sebagai *graphic designer intern*, penulis juga seringkali mengalami kendala di asistensi dikarenakan *Creative Director* sangatlah sibuk mengurus asistensi-asistensi graphic design intern yang lain nya. Maka deadline yang penulis kerjakan kadang-kadang melewati deadline yang diminta.

3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan beberapa solusi untuk menanggulangi kendala yang ditemukan. Ada beberapa pembelajaran yang didapatkan oleh penulis selama menghadapi kendala saat kerja praktek magang. Berikut adalah penjabarannya:

- a. Harus sering berlatih untuk belajar garis *kress* karena penting dalam percetakan maupun dibidang desain grafis untuk menambah ilmu.
- b. Penulis harus mulai terbiasa dengan pekerjaan yang memiliki deadline yang banyak dan harus siap dengan deadline yang diberikan oleh *Creative Director* maupun *client*.
- c. Harus belajar lebih sabar untuk menghubungi *Creative Director* maupun *client*.

Dengan dukungan dari tim serta *Creative Director* di PT. Sumber Print Indonesia, penulis dapat menghadapi kendala dengan baik. Penulis belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara mandiri. Dengan demikian, penulis berhasil melaksanakan kerja praktek magang secara kondusif.